

Pendapatan Orang Tua terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas V

Ratih Oktavia Rahmawati^{1*}, Ika Candra Sayekti² 

^{1,2} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Sukoharjo, Indonesia

*Corresponding author: A510180203@student.ums.ac.id, ics142@ums.ac.id

Abstrak

Mayoritas pendapatan orang tua siswa dapat digolongkan menjadi 5 yaitu kurang, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pendapatan orang tua terhadap minat dan hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Populasi dalam penelitian ini yaitu berjumlah 345 terdiri dari orang tua dan siswa kelas V di SD. Pengambilan sampel dengan menggunakan metode purposive sampling, dan teknik pengambilan data menggunakan angket dan dokumentasi. Berdasarkan hasil data yang diperoleh tingkat pendapatan orang tua mempengaruhi minat dan hasil belajar siswa secara positif dan signifikan dengan nilai f_{hitung} 7,523 lebih dari f_{tabel} 3,81 dan nilai signifikan sebesar 0,004 kurang 0,05. Pendapatan orang tua secara partial berpengaruh positif signifikan terhadap minat belajar siswa, dapat dibuktikan dengan nilai dari t_{hitung} 1,683 lebih dari 1,674 t_{tabel} dengan nilai signifikan sebesar 0,039 kurang 0,05. Secara partial pendapatan orang tua dapat memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa, dapat dibuktikan dengan nilai dari t_{hitung} 2,378 lebih dari 1,674 t_{tabel} dengan nilai signifikan sebesar 0,035 kurang 0,05. Pendapatan orang tua berkontribusi terhadap minat dan hasil belajar siswa sebesar 35,2 sedangkan sisanya 64,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pendapatan orang tua maka minat dan hasil belajar yang diperoleh siswa juga akan semakin tinggi.

Kata Kunci: Pendapatan Orang Tua, Minat Belajar, Hasil Belajar.

Abstract

The main objectives of this study were to determine: 1) the effect of parental income on students' learning interest, 2) the effect of parental income on student learning outcomes, and 3) the effect of parental income on student interest and learning outcomes. This research uses quantitative research methods by using the classic assumption test and hypothesis testing. The population in this study was 345 consisting of parents and fifth grade students at Public Elementary School in Sambeng hamlet, Juwangi sub-district, Boyolali district. The sample was taken using a purposive sampling method, and the data collection technique was using a questionnaire and documentation. Based on the results of the data obtained: 1) the level of parental income influences student interest and learning outcomes positively and significantly with an f_{count} value of 7.523 > 3.81 f_{table} and a significant value of 0.004 < 0.05, 2) parental income partially has a positive effect significant to students' learning interest, it can be proven by the value of t_{count} 1.683 > 1.674 t_{table} with a significant value of 0.039 < 0.05, 3) partially parental income can have a positive and significant influence on student learning outcomes, it can be proven by the value of t_{count} 2.378 > 1.674 t_{table} with a significant value of 0.035 < 0.05. Parents' income contributes to students' interest and learning outcomes by 35.2 while the remaining 64.8% is influenced by other variables not discussed in this study. It was concluded that the higher the income level of parents, the higher the interest and learning outcomes obtained by students.

Keywords: Parents' Income, Interest in Learning, Learning Outcomes.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting bagi manusia karena dapat mempengaruhi kualitas hidup (Permatasari, 2021; Winda & Dafit, 2021). Pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan terus menerus agar dapat meningkatkan kualitas diri

History:

Received : March 16, 2023

Revised : March 20, 2023

Accepted : May 06, 2023

Published : May 25, 2023

Publisher: Undiksha Press

Licensed: This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 License



dan dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya. Pendidikan sekolah dasar merupakan awal dari anak mengembangkan pengetahuannya, oleh karena itu sekolah dapat memberikan kompetensi-kompetensi yang harus dicapai siswa disetiap pembelajarannya (Diawati et al., 2019; Oktaviani et al., 2018). Berhasil atau tidaknya pendidikan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pertama, faktor internal siswa adalah faktor dari dalam diri siswa yang meliputi dua aspek, yakni aspek fisiologis dan aspek psikologis. Kedua, faktor eksternal siswa terdiri dari dua macam yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial. Ketiga, faktor pendekatan belajar yaitu segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keefektifan dalam efisiensi dalam mempelajari materi tertentu. Keempat, indikator minat belajar yaitu rasa suka atau senang, pernyataan lebih menyukai, adanya kesadaran untuk belajar tanpa di minta, berpartisipasi dalam aktivitas belajar, memberikan perhatian (Grigg et al., 2018; Song et al., 2021).

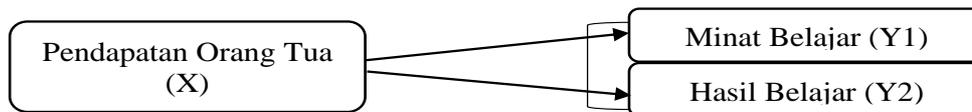
Orang tua mempunyai peranan yang penting dalam keberhasilan pendidikan anak. Lingkungan keluarga memberi pengaruh terhadap hasil belajar yang berasal dari luar diri siswa (Hajeni et al., 2022; Jatmikowati, 2018; Lilawati, 2021). Pendidikan dalam keluarga sangat berperan dalam mengembangkan watak, karakter, dan kepribadian seseorang, kondisi keluarga sangat berpengaruh terhadap perilaku siswa (Rochimi & Suismanto, 2019; Salsabila & Dafit, 2022). Keluarga merupakan tempat pertama berinteraksi dengan orang lain, baik keluarga maupun masyarakat sekitar (Fikriah & Rukmana, 2022). Variabel status keluarga seperti tingkat pendapatan orangtua dianggap berpengaruh terhadap kelancaran proses belajar anak, keluarga bertanggung jawab menyediakan dana untuk kebutuhan pendidikan anak, keluarga yang mempunyai pendapatan yang cukup tidak akan mengalami banyak kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sekolah anak, berbeda dengan orang tua dengan penghasilan yang rendah (Al Zuhry & Ghofur, 2021). Tingkat pendapatan orang tua adalah banyaknya pendapatan yang dihasilkan dalam satu keluarga yang terdiri dari pekerjaan pokok, penghasilan sampingan serta pendapatan lain dalam wujud uang ataupun barang (Menhard, 2017)(Al Zuhry & Ghofur, 2021). Pendapatan orang tua adalah penghasilan yang diperoleh dari pemanfaatan faktor produksi barang dan jasa oleh seseorang yang didapatkan dalam satu bulan. Hubungannya dengan kegiatan belajar yaitu pendapatan orang tua menjadi motor penggerak untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan, tanpa dengan pendapatan orang tua, tujuan belajar tidak akan tercapai (Iis Halimatusadiah, 2018:8).

Kenyataan, mayoritas pekerjaan orang tua siswa sebagai petani dan pekerja bangunan, pendapatan orang tua siswa dapat digolongkan menjadi 5 yaitu: kurang, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Pendapatan orang tua dengan golongan sedang mempunyai nilai tertinggi dibanding golongan yang lain. Kemampuan finansial orang tua, tentunya akan mempengaruhi fasilitas belajar yang disediakan oleh orang tua terhadap sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh seorang siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya, kemampuan finansial yang berbeda-beda sedikit banyak akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Selain dari pemenuhan fasilitas belajar, hasil belajar juga dapat dipengaruhi oleh minat dari diri siswa untuk belajar. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa cenderung kurang antusias untuk mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku, dan buku yang disediakan oleh pihak sekolah masih kurang. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan diperoleh rata-rata minat belajar siswa yaitu sebesar 57,73. Jika permasalahan tersebut dibiarkan akan berdampak pada hasil belajar siswa. Beberapa temuan sebelumnya menyatakan penghasilan orang tua dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa (Fithriyana, 2018). Kondisi ekonomi orang tua sangat mempengaruhi motivasi anak dalam belajar (Bramantha & Yulianto, 2020). Berdasarkan data yang diperoleh di SD yang berada di dusun Sambeng, kecamatan Juwangi, kabupaten Boyolali dapat dijadikan sebagai patokan untuk melakukan penelitian. Tingkat pendapatan orang tua berpengaruh terhadap minat dan hasil belajar siswa. Penelitian difokuskan pada siswa kelas V, untuk mempermudah jalannya penelitian. Tujuan

dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis pendapatan orang tua terhadap minat dan hasil belajar siswa.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017). Hasil data berupa angka akan dianalisis dengan teknik statistik untuk memperoleh analisis terhadap pengaruh pendapatan orang tua (X), terhadap minat (Y1) dan hasil belajar (Y2). Desain penelitian disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Desain Penelitian

Pada penelitian ini berada di SD yang berada di desa Sambeng Barat, kecamatan Juwangi, kabupaten Boyolali. Total keseluruhan populasi yaitu 345 terdiri dari siswa dan orang tua siswa. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* yang berjumlah 45 diambil dari siswa dan orang tua siswa kelas V. *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2017). Teknik pengambilan data menggunakan angket dan dokumentasi. Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan tertulis yang ditunjukkan kepada responden (Sugiyono, 2018). Penelitian ini menggunakan dokumentasi untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan seperti nilai raport siswa. Dokumentasi adalah teknik mempelajari dokumen terkait secara fisik (Sugiyono, 2018). Kuesioner dengan skala linkert dengan pilihan jawaban yaitu Selalu (S), Sering (SR), Kadang-kadang (KK), dan Tidak Pernah (TP).

Data dianalisis menggunakan Program SPSS25 dalam menguji hipotesis dalam uji statistik. Uji asumsi klasik digunakan untuk mengolah data primer yang telah dikumpulkan. Pengujian hipotesis analisis regresi linier berganda menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, uji f digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dan dependen secara bersamaan, dan uji koefisien determinan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data penelitian diperoleh dari kuesioner yang telah dibagikan, pengujian menggunakan bantuan program SPSS25 sehingga instrumen penelitian dinyatakan valid. Seluruh pertanyaan yang dinyatakan valid berjumlah 14 dengan total skor lebih besar dari 0,532. Reliabilitas dijadikan sebagai bahan acuan pengukuran dengan *cronbach's alpha* $0,693 > 0,60$, maka instrumen layak digunakan karena bersifat reliabel. Analisis selanjutnya yaitu uji normalitas. Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas menggunakan metode

Kolmogorov-Smirnov, dengan pengambilan keputusan dalam uji normalitas jika signifikan yang diperoleh $> 0,05$ maka data sampel tersebut berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikan yang diperoleh $< 0,05$ maka data sampel tersebut tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas disajikan pada [Tabel 1](#).

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

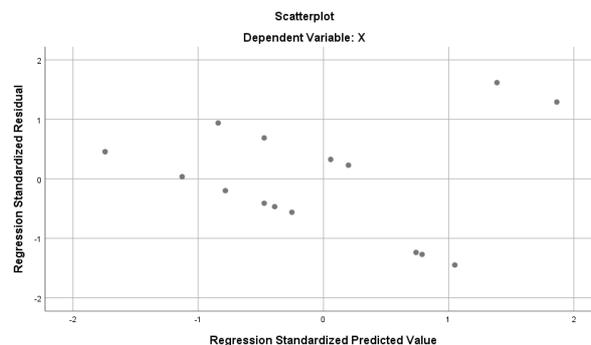
Statistics		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	7,04323884
Most Extreme Differences	Absolute	0,144
	Positive	0,144
	Negative	-0,087
Test Statistic		0,144
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.116

Berdasarkan [Tabel 1](#), uji normalitas dengan Kolmogrov Smirnov diperoleh nilai *Asmp. Sig* $0,116 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel dari populasi yang diuji berdistribusi normal. Uji multikolinieritas digunakan untuk melihat keberadaan multikolinieritas. Nilai VIF digunakan untuk mengetahui multikolinieritas dengan nilai $VIF < 10$. Variabel minat belajar dan hasil belajar siswa memiliki nilai VIF yang sama yaitu sebesar 1,003. Hasil uji multikolinieritas disajikan pada [Tabel 2](#).

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

	Variabel	Coefficients Std. Error	Statistics VIF
Y1	Minat Belajar	0,049	1,003
Y2	Hasil Belajar	0,059	1,003

Berdasarkan [Tabel 2](#), variabel minat belajar dan hasil belajar siswa memiliki nilai $VIF < 10$, hal ini menjelaskan bahwa antar variabel independen atau bebas tidak terjadi gangguan multikolinieritas. Hasil uji heteroskedastisitas ditunjukkan melalui grafik tabel *scatterplot* dengan nilai signifikansi $> 0,05$ dengan hasil data tersebar secara meluas dan acak. Hasil uji heteroskedastisitas disajikan pada [Gambar 2](#).



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji hipotesis menggunakan uji analisis linier berganda. Uji t digunakan untuk melihat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen melalui regresi linier berganda dengan bantuan SPSS25. Hasil uji t disajikan pada [Tabel 3](#).

Tabel 3. Hasil Uji t

	Model	Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig
1	(Constant)	4.683	3.380		1.863	
	Minat Belajar	0.052	0.049	0.248	1.683	0.039
	Hasil Belajar	0.140	0.059	0.554	2.378	0.035

Berdasarkan [Tabel 3](#), uji t diperoleh nilai t_{tabel} senilai 1,674. Tingkat pendapatan orang tua memberikan pengaruh terhadap minat belajar siswa, dapat dibuktikan dengan nilai dari t_{hitung} $1,683 > 1,674 t_{\text{tabel}}$ dengan nilai signifikan sebesar $0,039 < 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Pendapatan orang tua dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa, dapat dibuktikan dengan nilai dari t_{hitung} $2,378 > 1,674 t_{\text{tabel}}$ dengan nilai signifikan sebesar $0,035 < 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa pendapatan orang tua berpengaruh terhadap minat belajar, dan pendapatan orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar. Uji f digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan dengan bantuan SPSS25. Hasil uji f disajikan pada [Tabel 4](#).

Tabel 4. Hasil Uji f

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	5.395	2	2.698	7.523	0.004
	Residual	9.938	12	.828		
	Total	15.333	14			

Berdasarkan [Tabel 4](#), hasil uji F diperoleh nilai f tabel senilai 3,81. Hasil menunjukkan pendapatan orang tua berpengaruh terhadap minat dan hasil belajar siswa. Hasil uji koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,352 (35,2%). Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pendapatan orang tua terhadap minat belajar dan hasil belajar adalah sebesar 35,2% sedangkan sisanya 64,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pendapatan orang tua maka minat dan hasil belajar yang diperoleh siswa semakin tinggi. Hasil uji koefisien determinan (R^2) disajikan pada [Tabel 5](#).

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

	Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1		0.593	0,352	0,244	0,910

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan orang tua terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas V. Temuan pertama, terdapat pengaruh pendapatan orang tua terhadap minat belajar siswa. Pendapatan orang tua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu faktor yang berasal dari lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial (Al Zuhry & Ghofur, 2021; Fithriyana, 2018). Kemampuan finansial

orang tua, tentunya akan mempengaruhi fasilitas belajar yang disediakan oleh orang tua terhadap sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh seorang siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya, kemampuan finansial yang berbeda-beda sedikit banyak akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Al Hakim, 2021; Wijayanti & Fauziah, 2021). Minat belajar berkaitan dengan adanya perasaan tertarik dan juga senang untuk belajar, adanya partisipasi yang aktif, adanya kecenderungan untuk memperhatikan dan daya konsentrasi yang besar, memiliki perasaan positif dan kemauan belajar yang terus meningkat, adanya kenyamanan pada saat belajar, dan dimilikinya kapasitas dalam membuat keputusan berkaitan dengan proses belajar yang dijalannya (Al Habib et al., 2022; Safitri et al., 2020). Semakin tinggi pendapatan orang tua maka dukungan penunjang kebutuhan belajar akan semakin tinggi (Al Zuhry & Ghofur, 2021). Temuan ini diperkuat dengan temuan sebelumnya menyatakan adanya pengaruh keuangan keluarga terhadap minat belajar peserta didik, peningkatan pendidikan dengan memenuhi fasilitas pendidikan dapat meningkatkan minat belajar yang baik (Ermyndyawati & Tonga, 2020).

Temuan kedua, adanya pengaruh pendapatan orang tua terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan eksternal (Parwata, 2019; Widiarsa, 2020). Faktor dari dalam diri individu yaitu faktor jasmani atau kesehatan tubuh, faktor rohani atau keadaan batin, faktor psikologi. Sedangkan faktor dari luar antara lain faktor keluarga, mulai dari cara mendidik yang diterapkan, hubungan dengan keluarga, dan dukungan yang diberikan orang tua dan keluarga, faktor sekolah seperti hubungan dengan teman, cara mengajar guru, proses pembelajaran serta fasilitas yang diberikan, faktor masyarakat mulai dari peran diri dalam masyarakat, hubungan dengan lingkungan sekitar dan kondisi lingkungan (Fitroturrohmah et al., 2019; Miranti & Dwiastuty, 2017). Tingkat pendapatan orangtua dianggap berpengaruh terhadap kelancaran proses belajar anak, keluarga bertanggung jawab menyediakan dana untuk kebutuhan pendidikan anak (Pratiwi, 2022). Keluarga yang mempunyai pendapatan yang cukup tidak akan mengalami banyak kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sekolah anak, berbeda dengan orang tua dengan penghasilan yang rendah. Ketersediaan sarana dan prasarana dapat menunjang kegiatan pembelajaran menjadi lebih bermakna (Alfiyah et al., 2021; BK & Hamna, 2022; Suliani & Ahmad, 2021). Temuan ini diperkuat dengan penelitian sebelumnya menyatakan pendapatan orang tua mempengaruhi hasil belajar (Pratiwi, 2022; Sulfemi & Yuliana, 2019).

Temuan ketiga, pengaruh pendapatan orang tua terhadap minat dan hasil belajar siswa. Hasil belajar dapat dilihat dari nilai yang diperoleh selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Selama kegiatan pembelajaran terdapat faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar seperti minat, dan dukungan finansial orang tua. Pendapatan orang tua mempengaruhi hasil belajar. Selain itu minat yang dimiliki siswa juga turut memberikan pengaruh terhadap hasil belajar. Partisipasi aktif orang tua dalam kegiatan pembelajaran berperan penting dalam meningkatkan minat belajar siswa (Einstein & Indrawati, 2016). Minat belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, dan semakin besar minat belajar yang dimiliki peserta didik maka semakin besar pengaruh yang diberikan terhadap hasil belajar (Sekar dan Achmad, 2019; Apriyanti, 2020; Baskaran et al., 2023). Minat dan hasil belajar mempunyai hubungan yang saling mempengaruhi dengan cukup signifikan (Krismayoni & Suarni, 2020; Muchib, 2018). Implikasi penelitian ini diharapkan orang tua dapat meningkatkan pendapatan agar dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam belajar. Sehingga minat dan hasil belajar dapat meningkat.

4. SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan pendapatan orang tua secara partial berpengaruh positif signifikan terhadap minat dan hasil belajar siswa. Semakin tinggi tingkat pendapatan orang tua maka minat dan hasil belajar yang diperoleh siswa juga akan semakin tinggi. Direkomendasikan untuk penelitian selanjutnya yaitu dapat menambahkan variabel lainnya yang belum ada dalam penelitian ini, seperti motivasi, fasilitas belajar, dan sebagainya, dengan diperkuat teori yang relevan.

5. DAFTAR RUJUKAN

- Al Habib, A., Mahendranta, B., Hasanah, M., & Fitria, R. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Biologi Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Jendela Pendidikan*, 11(2), 72–80. <https://doi.org/10.55129/jp.v11i2.1627>.
- Al Hakim, M. F. (2021). Peran guru dan orang tua: Tantangan dan solusi dalam pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19. *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities*, 1(1), 23–32. <http://jurnal.unsyiah.ac.id/riwayat/>.
- Al Zuhry, M. V., & Ghofur, M. A. (2021). Pengaruh tingkat pendidikan, pendapatan orang tua, semangat belajar, dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa di masa pandemi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2501–2512. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.895>.
- Alfiyah, Z. N., Hartatik, S., Nafiah, N., & Sunanto. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Secara Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3158–3166. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1297>.
- Apriyanti, C. (2020). The Parents Role in Guiding Distance Learning and the Obstacle During Covid-19 Outbreak. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, VII(2), 68–83. <http://lppm-unissula.com/jurnal.unissula.ac.id/index.php/pendas/article/view/9075>.
- Baskaran, M., Sekar, U., & Kokilavani, N. (2023). Quasi-experimental study to assess the effectiveness of mental health programme on promoting mental health characteristics among adolescents in Coimbatore, India. *Clinical Epidemiology and Global Health*, 20, 101216. <https://doi.org/10.1016/j.cegh.2023.101216>.
- BK, M. K. U., & Hamna, H. (2022). Strategi Pembentukan Karakter Islami Siswa Sekolah Dasar Di Masa Transisi Covid-19 Menuju Aktivitas New Normal. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 6(2), 135–148. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v6i2.6866>.
- Bramantha, H., & Yulianto, D. E. (2020). Pengaruh kondisi ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar pada siswa sekolah dasar. *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, 3(1), 38–47. <https://doi.org/10.15575/al-aulad.v3i1.5851>.
- Diawati, L. P., Ardana, I. K., & Agustika, G. N. S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Children's Learning in Science Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Kompetensi Pengetahuan Ipa. *Mimbar Ilmu*, 24(1), 63. <https://doi.org/10.23887/mi.v24i1.17452>.
- Einstein, G., & Indrawati, E. S. (2016). Pendidikan Orang Tua Dan Aspek-aspek Kepribadian Pada Prilaku Disruptif Anak. *Empaty*, 5(3), 491–502. <https://media.neliti.com/media/publications/69811-ID-none.pdf>.
- Ermindyawati, L., & Tonga, J. U. (2020). Pengaruh Keuangan keluarga terhadap minat belajar Peserta didik. *Veritas Lux Mea (Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen)*, 2(2), 193–208. <https://doi.org/10.59177/veritas.v2i2.93>.
- Fikriah, S. N., & Rukmana, D. (2022). The Role of Parents in Online Learning Motivation for Sixth-Grade Elementary School Students. *Profesi Pendidikan Dasar*, 9(1), 119–129. <https://doi.org/10.23917/ppd.v7i2.11404>.
- Fithriyana, R. (2018). Hubungan Penghasilan Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap

- Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Oo6 Langgini. *Jurnal Basicedu*, 2(1), 102–110.
- Fitroturrohmah, M., Purwadi, & Azizah, M. (2019). Hubungan Peran Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi Sdn Kedung 01 Jepara. *Journal of Primary and Children's Education* 2, 2(2), 25–30. <http://jurnal.unw.ac.id/index.php/janacitta>.
- Grigg, S., Perera, H. N., McIlveen, P., & Svetleff, Z. (2018). Relations among math self efficacy, interest, intentions, and achievement: A social cognitive perspective. *Contemporary Educational Psychology*, 53, 73–86. <https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2018.01.007>.
- Hajeni, H., Marhani, M., & Febrianti, L. (2022). Optimalisasi Peran Guru dan Orang Tua dalam Pembelajaran Online pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi*, 6(4), 3242 – 3252. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2327>.
- Jatmikowati, T. E. (2018). Efektifitas Komunikasi Orang Tua Terhadap Kepribadian Intrapersonal Anak. *Pedagogi : Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 1. <https://doi.org/10.30651/pedagogi.v4i2.1936>.
- Krismayoni, P. A. W., & Suarni, N. K. (2020). Pembelajaran IPA dengan Model Pembelajaran Children Learning In Science Meningkatkan Hasil Belajar Ditinjau Dari Minat Belajar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 3(2), 138. <https://doi.org/10.23887/jp2.v3i2.25258>.
- Lilawati, A. (2021). Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 549–558. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.630>.
- Miranti, I., & Dwiastuty, N. (2017). Peran Serta Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(2), 119–124.
- Muchib, M. (2018). Penerapan Model PBL dengan Video untuk Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia. *Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 6(1), 25. <https://doi.org/10.30738/wd.v6i1.3356>.
- Oktaviani, W., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 5 SD. *Jurnal Basicedu*, 2(2), 5–10.
- Parwata, I. W. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran NHT Terhadap Hasil Belajar Geometri Ditinjau Dari Kemampuan Spasial Siswa SD <https://doi.org/>. *Indonesian Journal Of Educational Research and Review*, 2(3), 291. <https://doi.org/10.23887/ijerr.v2i3.21368>.
- Permatasari, K. G. (2021). Problematika pembelajaran matematika di sekolah dasar/ madrasah ibtidaiyah. *Jurnal Ilmiah Pedagogy*, 17(1), 68–84. <http://www.jurnal.staimuhblora.ac.id/index.php/pedagogy/article/view/96>.
- Pratiwi, V. (2022). Pengaruh Literasi Digital, Tingkat Pendapatan Orang Tua, dan E-learning terhadap Hasil Belajar Siswa di Masa Pandemi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5783–5793. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3337>.
- Rochimi, I. F., & Suisyanto, S. (2019). Upaya Guru Menanamkan Nilai-nilai Kedisiplinan pada Anak Usia Dini. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 3(4), 231–246. <https://doi.org/10.14421/jga.2018.34-02>.
- Safitri, Y. A., Baedowi, S., & Setianingsih, E. S. (2020). Pola Asuh Orang Tua di Era Digital Berpengaruh Dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas IV. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 8(3), 508–514. <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v8i3.28554>.
- Salsabila, R., & Dafit, F. (2022). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(1), 111. <https://doi.org/10.23887/jipp.v6i1.43618>.
- Song, H. J., Ruan, W. J., & Jeon, Y. J. J. (2021). An integrated approach to the purchase

- decision making process of food-delivery apps: Focusing on the TAM and AIDA models. *International Journal of Hospitality Management*, 95(5). <https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2021.102943>.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitataif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Sulfemi, W. B., & Yuliana, D. (2019). Penerapan model pembelajaran discovery learning meningkatkan motivasi dan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan. *Jurnal RontalKeilmuan*, 5(1), 17–30. <https://doi.org/https://doi.org/10.29100/jr.v5i1.1021>.
- Suliani, M., & Ahmad, A. M. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Hasil Pembelajaran Jarak Jauh di MTs Negeri 6 HSS di Masa Pandemi Covid-19. *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)*, 5(2), 179–188. <https://doi.org/10.35706/sjme.v5i2.5155>.
- Widiarsa, I. N. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Diskusi. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(3), 234–253. <https://doi.org/10.36418/japendi.v1i3.37>.
- Wijayanti, R. M., & Fauziah, P. Y. (2021). Perspektif dan Peran Orangtua dalam Program PJJ Masa Pandemi Covid-19 di PAUD. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1304–1312. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.768>.
- Winda, R., & Dafit, F. (2021). Analisis Kesulitan Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(2), 211. <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i2.38941>.